

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Subab ini menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari pengujian dan analisis data sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang simultan terhadap ROE pada sampel BUSN Devisa periode triwulan I 2015 sampai triwulan II 2020. Pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai koefisien determinasi R square sebesar 46.8 persen dan sisanya sebesar 53.2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hipotesis yang menyatakan bahwa seluruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROE pada BUSN Devisa periode triwulan I 2015 sampai triwulan II 2020 adalah diterima.

#### 2. *Loan Deposit Ratio (LDR)*

LDR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE serta memberikan kontribusi sebesar 4.57 terhadap perubahan ROE pada bank Umum swasta nasional devisa. Kesimpulannya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada BUSN Devisa periode triwulan I 2015 sampai triwulan II 2020 adalah ditolak.

### **3. *Interest Policy Ratio (IPR)***

IPR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE serta memberikan kontribusi sebesar 1.41 terhadap perubahan ROE pada BUSN Devisa. Kesimpulannya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada BUSN Devisa periode triwulan I 2015 sampai triwulan II 2020 adalah ditolak.

### **4. *Non Performing Loan (NPL)***

NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE serta memberikan kontribusi sebesar 0.0 terhadap perubahan ROE pada BUSN Devisa. Kesimpulannya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada BUSN Devisa periode triwulan I 2015 sampai triwulan II 2020 adalah ditolak.

### **5. *Aset Produktif Bermasalah (APB)***

APB memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE serta memberikan kontribusi sebesar 0.1 terhadap perubahan ROE pada BUSN Devisa. Kesimpulannya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada BUSN Devisa periode triwulan I 2015 sampai triwulan II 2020 adalah ditolak.

## **6. Posisi Devisa Neto (PDN)**

PDN memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE serta memberikan kontribusi sebesar 1.16 terhadap perubahan ROE pada BUSN Devisa. Kesimpulannya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada BUSN Devisa periode triwulan I 2015 sampai triwulan II 2020 adalah ditolak.

## **7. Interest Rate Risk (IRR)**

IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE serta memberikan kontribusi sebesar 0.04 terhadap perubahan ROE pada BUSN Devisa. Selama periode penelitian terjadi penurunan suku bunga sebesar 0.005 persen yang menyebabkan penurunan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan penurunan beban bank oleh sampel bank penelitian, sehingga laba menurun dan ROE menurun. Kesimpulannya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada BUSN Devisa periode triwulan I 2015 sampai triwulan II 2020 adalah ditolak.

## **8. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE serta memberikan kontribusi sebesar 32.94 terhadap perubahan ROE pada BUSN Devisa. Kesimpulannya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada BUSN Devisa adalah diterima.

## 9. *Fee base Income (FBIR)*

FBIR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE serta memberikan kontribusi sebesar 0.22 terhadap perubahan ROE pada BUSN Devisa. Kesimpulannya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada BUSN Devisa periode triwulan I 2015 sampai triwulan II 2020 adalah ditolak.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan kondisi covid-19 dalam pengumpulan informasi data maupun literatur dari perpustakaan.
2. Akses pengumpulan data sekunder yang berada di otoritas jasa keuangan dalam waktu tertentu mengalami kendala jaringan dan data tersebut tidak keluar.

### 5.3 Saran

#### 1. **Bagi industri perbankan**

- a. Secara keseluruhan ROE mengalami penurunan pada sampel bank penelitian sebesar 0.28 persen dibuktikan dari rata-rata tren ROE. Diharapkan bank yang memiliki ROE terendah yakni Bank ICBC Indonesia untuk dapat meningkatkan tingkat rentabilitas menggunakan laba bersih setelah pajak dengan modal inti.
- b. BOPO diharapkan bagi seluruh bank untuk dapat menekan beban operasionalnya lebih rendah dibandingkan pendapatan

operasionalnya, terutama pada bank yang memiliki BOPO tertinggi yakni, Bank ICBC Indonesia sebesar 90.45 persen.

## **2. Saran bagi peneliti selanjutnya**

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis hendaknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini dan menambahkan sampel bank penelitian dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya menggunakan literatur buku dan jurnal yang terbaru agar mendapatkan referensi yang lebih akurat.
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya mengambil data sekunder dari dua situs yakni situs resmi OJK dan situs Bank masing-masing agar mendapatkan data yang tepat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Diakses tanggal 19 Oktober 2020
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Perihal Perubahan atas Surat Edaran Nomor 5/21/DPNP Perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Diakses tanggal 19 Oktober 2020
- Epri Dwiwiyanto. 2017. Analisis Pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR, NPL Dan CAR terhadap Return On Equity (Studi: Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2007). *Jurnal Bisnis Strategi* 18 (2) 61-77
- Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Monica. 2019. Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROE Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode 2019. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*
- Mudrajad Kuncor dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Rida Hermina & Edy Suprianto. 2014. Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Bei 2008 – 2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3(2), 129 – 142
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana
- Suarmita Sri Patni, Gede Sri Darma. 2017. Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset and Return on Equity. *Jurnal Manajemen Bisnis* 14 (2), 143-165
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank*.  
[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Diakses tanggal 22 Oktober 2020

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan  
Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal.  
2013. *Commercial Banking Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja  
Grafindo Persada.

